**TOR INFEKSI ALIRAN DARAH PRIMER (IADP)**

**RSUD DR. MURJANI SAMPIT**

1. **LATAR BELAKANG**

Infeksi Aliran Darah Primer (IADP) adalah infeksi pada pasien yang terpasang infus vena sentral setelah 2 x 24 jam dan yang terjadi akan berdampak pada kesehatan pasien dengan menimbulkan karakteristik berupa; merah, seperti terbakar, sakit bila ditekan,ulcer skin sampai dengan furulen exudat, bengkak dan mengeluarkan cairan bila ditekan.

1. **TUJUAN**
2. **Tujuan Umum**

Meningkatkan keamanan pasien.

1. **Tujuan Khusus**
2. Sebagai alat control dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.
3. Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan kegiatan yang akan datang.
4. **SASARAN**

Pasien Rawat Inap dan Intensif yang terpasang infus pada vena sentral.

1. **LANGKAH KEGIATAN.**
2. Perawat pelaksana / IPCLN mencatat pasien yang terpasang infus pada vena sentral dan setiap mengganti infus pada vena sentral pada check list monitoring infeksi pasien rawat inap.
3. Perawat pelaksana / IPCLN mencatat kejadian Infeksi Aliran Darah Primer (IADP) pada check list monitoring infeksi.
4. Setiap bulan IPCLN atau prawat yang ditunjuk merekap angka kejadian Infeksi Aliran Darah Primer (IADP) di unit masing-masing.
5. Setiap awal bulan IPCLN melaporkan angka kejadian Infeksi Aliran Darah Primer (IADP) kepada Tim PPI / IPCN tembusan kepada Kabag Keperawatan.
6. Setiap bulan IPCN melaporkan kepada Komite PPI untuk menjadi laporan sasaran mutu.
7. IPCN / Sekretaris Komite PPI mengarsip laporan angka kejadian Infeksi Aliran Darah Primer (IADP).
8. Komite PPI mengevaluasi, menganalisa dan merekomendasikan serta membuat laporan kepada Direktur untuk ditindak lanjuti.
9. **WAKTU PELAKSANAAN**
10. Monitoring dilaksanakan harian.
11. Laporan dilaksanakan setiap; 3 bulan, 6 bulan dan 1 tahun.
12. Analisa dilaksanakan setiap 3 bulan sekali.
13. **PELAKSANA**
14. Perawat Pelaksana / IPCLN Rawat Inap dan Intensif.
15. Tim PPI.
16. Komite PPI.

Sampit, …………………..

Ketua Komite PPI

dr. Ikhwan Setiabudi, M.Kes, Sp.PK

NIP19750119 200604 1 008